

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pertanian merupakan sektor vital bagi kelangsungan pangan Indonesia. Industri pertanian sendiri menjadi penopang utama tersedianya pangan bagi masyarakat. Bahkan beberapa hasil dari industri pertanian merupakan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia terutama beras dan jagung. Dari banyaknya tanaman pangan yang dikembangkan di industri pertanian, jagung merupakan salah satu produk pertanian yang cenderung mudah untuk dibudidayakan. luas panen jagung nasional Januari-Desember 2021 seluas 4,15 juta hektar, produksi bersihnya sebesar 15,79 juta ton dengan kadar air 14%. Sementara Kebutuhan jagung setahun untuk pakan, konsumsi dan industri pangan totalnya 14,37 juta ton sehingga dengan menambahkan stok akhir Desember 2020 (carry over) sebesar 1,43 juta ton, diperoleh stok jagung 2021 sebanyak 2,85 juta ton (Kementan dan BPS,2021).

Penelitian ini dilaksanakan di Madura Jawa Timur. Madura yang mayoritas lahan kering, cocok untuk budidaya jagung (Sugiarti et al., 2009). Jagung yang dibudidayakan di Madura ada dua varietas yaitu lokal dan hibrida. Dari dua varietas tersebut petani di Madura masih banyak membudidayakan varietas jagung lokal dibandingkan varietas jagung hibrida. Meskipun hasil produksi jagung lokal Madura lebih rendah dibandingkan hibrida, namun harga jual jagung lokal lebih tinggi. Inilah yang membuat petani masih bertahan untuk membudidayakan jagung lokal Madura. Banyak petani yang membudidayakan jagung lokal Madura tidak diikuti oleh produktivitas yang maksimal. Hasil jagung lokal Madura memiliki produktivitas berkisar 0,9 – 1,0 ton/hektare lebih rendah bila dibandingkan dengan produktivitas jagung varietas unggulan yang berkisar 4,5 – 5,7 ton/hektare (Sugiarti et al., 2009).

Penelitian ini berfokus pada wilayah Madura bagian Kabupaten Pamekasan. Pamekasan sebagai kabupaten penghasil jagung cukup besar di Pulau Madura memiliki luas lahan panen jagung yakni sebesar 37,992 ha dengan total produksi yakni sekitar 93,794 ton jagung (Bps.go.id, 2017). Maka dari itu, dapat disimpulkan jika wilayah ini cukup berpotensi untuk keberlangsungan

industri pertanian jagung di Madura. Berdasarkan survey yang dilakukan, di kabupaten Pamekasan sendiri hasil panen cenderung di jual dalam bentuk sudah dipipil dan di jemur kering karena 50% hasil panen akan di jual ke sektor peternakan. Untuk sebagian lagi di jual dalam keadaan jagung masih muda dan sebagian lagi akan di simpan di lumbung pangan sebagai salah satu tradisi yang biasa di lakukan oleh petani jagung di Pamekasan. Data pada tabel di bawah ini menunjukkan luas lahan dan hasil panen jagung yang dijual dalam bentuk sudah dipipil kering dan di jual ke sektor peternakan ada di Kabupaten Pamekasan.

Tabel 1. Luas lahan dan hasil panen jagung pipil kering di pamekasan

Source The Agriculture and Food Crops Service of Pamekasan Regency

Kecamatan <i>District</i>	Luas		Produktifitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi *) <i>Production</i> (Ton)
	Luas Tanam (Ha)	Panen Harvested Area (Ha)		
1	2	3	4	5
010 Tlanakan	1,548	1,316	2.55	3,358
020 Pademawu	0	1,016	2.82	2,867
030 Galis	73	20	2.50	50
040 Larangan	1,638	1,589	3.42	5,434
050 Pamekasan	271	412	2.67	1,099
060 Proppo	2,007	1,900	2.32	4,403
070 Palengaan	5,868	5,795	2.31	13,383
080 Pegantenan	2,340	2,238	2.38	5,328
090 Kadur	3,766	3,868	3.27	12,635
100 Pakong	347	397	2.04	810
110 Waru	4,791	4,646	2.82	13,109
120 Batumarmar	7,133	7,040	2.04	14,362
130 Pasean	8,210	8,271	2.05	16,956
Jumlah/Total	37,992	38,508	2.44	93,794

*_

Salah satu kendala yang di hadapi dalam indutri ini adalah petani pada daerah pedesaan yang masih menggunakan strategi pemasaran yang masih tradional. Petani kita banyak menjual hasil pertaniannya hanya terbatas pada tengkulak dan pasar sekitar saja. Membangun dan melatih para petani dengan dunia pemasaran yang lebih luas pastinya dapat lebih memajukan sector pertanian Indonesia yang nantinya dapat mempengaruhi sector – sector lain seperti pada sector perekonomian yang tentunya juga akan terdampak.

Berdasarkan survey dan observasi oleh peneliti, petani di Kabupaten Pamekasan sendiri memiliki setidaknya dua sampai tiga saluran pemasaran. Saluran pemasaran yang di gunakan ialah petani kepada tengkulak sektor pakan ternak, petani kepada konsumen pengecer, petani kepada tengkulak kepada konsumen pengecer. Dari beberapa saluran pemasaran tersebut dapat di analisa margin petani dan juga efisiensi saluran pemasaran yang digunakan oleh petani.

Analisis margin petani pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan operasional yang digunakan petani jagung dalam melakukan pemasaran hasil pertanian jagung. Dengan memetakan saluran pemasaran yang digunakanjm petani maka dapat dengan mudah dalam menganalisi margin yang ada pada masing-masing saluran pemasaran.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa keefektifan saluran pemasaran pertanian jagung yang ada di Kabupaten Pamekasan
2. Untuk mengetahui dan menganalisa margin dari pemasaran hasil panen jagung

1.3 Hipotesis Penelitian

1. H1 : Diduga adanya saluran pemasaran yang kurang efektif bagi petani jagung.
2. H2 : Diduga margin pemasaran tidak menyebar dengan rata pada masing-masing saluran pemasaran.

1.4 Luaran Penelitian

1. Luaran Wajib
 - a. Laporan Kemajuan Penelitian

Laporan kemajuan sendiri berisi proses penelitian setelah tersusunnya proposal penelitian. Dalam laporan kemajuan peneliti menjelaskan proses yang sedang dilakukan dalam penyusunan laporan akhir.

b. Laporan Akhir

Laporan akhir berisi tentang semua kegiatan dan hasil penelitian dalam meneliti. Laporan ini menjelaskan semua hasil yang didapatkan peneliti dalam proses penelitian

c. *Logbook* Penelitian

Logbook penelitian berisi semua rincian jadwal kegiatan peneliti dalam proses meneliti. Di dalam logbook sendiri sudah terinci tanggal pelaksanaan kegiatan, tempat pelaksanaan kegiatan dan juga dokumentasi yang diambil oleh peneliti

d. Poster

Poster merupakan salah satu luaran wajib yang harus di kumpulkan oleh peneliti. Di dalam poster sendiri berisi ringkasan dari laporan akhir atau hasil penelitian yang sudah dilakukan

2. Luaran Tambahan

Luaran tambahan yang sedang peneliti kerjakan adalah artikel ilmiah yang nantinya akan di upload ke jurnal terakreditasi sinta sesuai persyaratan pada masing-masing fakultas sebagai luaran tambahan yang dapat dikonversikan pada skripsi peneliti